

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ruang terbuka hijau (RTH) dalam lingkungan pengembangan *global* saat ini diperlukan guna menjaga keseimbangan kualitas lingkungan hidup di daerah perkotaan, RTH di wilayah perkotaan memiliki fungsi penting diantaranya terkait aspek ekologi, sosial budaya, dan estetika. Hutan kota merupakan salah satu potensi untuk menjadi ruang terbuka publik. Potensi ini yang harus digali untuk peningkatan kualitas lingkungan di perkotaan. Peningkatan kualitas lingkungan hidup suatu kota dapat dilakukan dengan penambahan luas RTH atau meningkatkan kualitas fisik RTH. RTH yang dimaksud adalah dalam bentuk hutan kota, karena hutan kota didominasi oleh pepohonan kehutanan yang tumbuh relatif rapat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota; Fakuara, 1978 dalam Dahlan, 1992:29; Agustina, 2013). Hutan kota idealnya memiliki luas dalam satu hamparan minimal 2500 m<sup>2</sup>. Hutan kota merupakan jenis RTH publik yang memiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota atau kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum (Dirjentar, 2008). Berdasarkan fungsinya, RTH memiliki dua fungsi yakni fungsi *interinsik* dan *ekstrinsik* (Dirjentar, 2008). Fungsi *intrinsik* terdiri atas fungsi ekologis, sedangkan fungsi *ekstrinsik* meliputi fungsi sosial dan budaya, ekonomi serta estetika.

Hutan yang baik seringkali diminati oleh banyak masyarakat sehingga banyak pengunjung yang datang. Kedatangan pengunjung tidak hanya melihat lingkungan sekitar, melainkan mengabadikan diri mereka dengan melakukan foto,

namun persepsi (respon) masyarakat terkait hutan kota sangat kurang sehingga perlu ditumbuhkan persepsi yang sama tentang hutan kota, baik dari perancangan, pengambilan kebijakan dan masyarakat dari kota itu mempunyai motivasi dan inisiatif untuk mengelola dan memeliharanya, agar lebih memasyarakatkan fungsi dan peranan hutan kota terkait dengan RTH sehingga perlu penyebaran dan publikasi tentang hutan kota baik oleh instansi pemerintah maupun swasta sehingga setiap lapisan masyarakat dapat memahami fungsi dan peranan hutan kota.

Hutan Kota Malabar salah satu destinasi di Indonesia yang masih terjaga keindahan alamnya. Hutan kota yang berada di tengah Kota Malang ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Hutan Kota Malabar dikategorikan sebagai tempat yang masih baru. Hutan Kota Malabar memiliki fungsi *ekstrinsik* yang meliputi fungsi sosial dan budaya ekonomi serta estetika. Hutan kota bisa dimanfaatkan untuk pariwisata alam, rekreasi, dan olahraga asal tidak mengganggu fungsi hutan. Hutan Kota Malabar memiliki luasan 16.718 m<sup>2</sup>. Bagian tengah Hutan Kota Malabar terdapat kolam air yang menjadi sumber untuk mengairi taman-taman di Kota Malang. Rindangnya Hutan Kota Malabar memiliki berbagai macam fungsi yaitu sebagai sarana rekreasi, sarana edukasi, paru-paru kota, sebagai habitat dan konservasi burung, dan sebagai sarana penghijauan. **Hutan Kota Malabar** kini banyak digunakan sebagai tempat berkunjung para warga untuk menghilangkan rasa penat. Selain gratis, Hutan Kota Malabar dapat digunakan sebagai tempat olahraga dan studi observasi. Hutan Kota Malabar seperti miniatur hutan sesungguhnya, sebagai ruang terbuka hijau Hutan Kota

Malabar sebagai tempat wisata dengan objek dan ikon yang di tambahkan oleh pemerintah Kota Malang.

Hutan Kota Malabar Malang kini memiliki penampilan berbeda setelah dilakukan renovasi, banyaknya pengunjung yang datang, pengunjung tidak hanya masyarakat Malang saja melainkan dari daerah luar Malang. Hal ini menunjukkan semakin banyaknya para pengunjung yang datang ke Hutan Kota Malabar, namun pemahaman terkait manfaat hutan kota dalam kawasan ruang terbuka hijau (RTH) masih kurang terhadap masyarakat dan pengunjung.

#### 1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah respon pengunjung Hutan Kota Malabar terkait RTH di Kota Malang?
2. Apakah respon pengunjung terhadap sarana prasarana Hutan Kota Malabar sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) secara umum?
3. Apakah fasilitas Hutan Kota Malabar memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung?

#### 1.3. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penulis menarik tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan sarana prasarana Hutan Kota Malabar.
2. Untuk memahami pengunjung Hutan Kota Malabar terkait manfaat Hutan Kota Malabar yang dikaitkan dengan RTH.

3. Untuk mengetahui rasa aman dan fasilitas yang tersedia di Hutan Kota Malabar kepada pengunjung Hutan Kota Malabar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Memberikan pengetahuan baru tentang manfaat dan tujuan RTH di kawasan Hutan Kota Malabar Malang, sehingga keberadaan RTH di Kota Malang dapat diketahui sesuai dengan tujuan dan manfaatnya.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a. Memberikan masukan bagi pemerintah khususnya dalam dasar pertimbangan pengambilan kebijakan yang menyangkut arahan dalam pola pemanfaatan RTH terutama Hutan Kota Malabar dengan kondisi lingkungannya.
- b. Dapat menjadi masukan bagi pengunjung dan masyarakat setempat berupa rekomendasi tentang manfaat dan tujuan RTH di kawasan Hutan Kota di Malang.
- c. Memperluas khasanah pengetahuan bagi pengembang lingkungan hidup

#### **1.5. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui persentase pendapat pengunjung terkait Hutan Kota Malabar dan pemahaman konsep ruang terbuka hijau (RTH) dalam kawasan Hutan Kota Malabar Malang serta memberikan pandangan baru pada pengunjung tentang pentingnya RTH pada satu kawasan Hutan Kota Malabar. Luaran yang di harapkan pada penelitian ini agar diperoleh hasil penelitain berupa keberhasilan pemahaman manfaat ruang terbuka hijau di kawasan Hutan Kota Malabar dengan sasaran pengunjung yang datang. Manfaat

penelitian ini penerapan sistem penyuluhan pentingnya manfaat ruang terbuka hijau di kawasan Hutan Kota Malabar kepada pengunjung dengan penerapan dan pemahaman manfaat Hutan Kota Malabar kepada pengunjung guna memperkenalkan kawasan Hutan Kota Malabar Malang kepada pengunjung.

